

digital zone

by 1 1

Submission date: 24-Apr-2024 02:16AM (UTC-0700)

Submission ID: 2360245657

File name: 2023-Digital_Zone-Constellation_of_Football_Players_Determination.pdf (653.96K)

Word count: 5273

Character count: 29832



Constellation of Football Players Determination Based on Cost and Performance History Using the K-Means Clustering

Eko Prasetyo¹, Almendaris Shandy Priyatama², Fardanto Setyatama³

^{1,2,3}Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

^{1,2,3} Jl. Ahmad Yani, No. 114, Surabaya

e-mail: eko@ubhara.ac.id

Abstract

Determining the constellation of football players determines a team's success when competing on the field. Disassembling players is an option that must be made considering performance history and costs. This research experiments with K-Means to automate the search for groups of players based on performance and price history. Grouping can achieve a constellation of players with high-performance characteristics but at an affordable price. The dataset used in this research is 580 football players for the 2022/2023 season from Sofifa, Fbref, and SofaScore. The data is divided into four player positions: goalkeeper, defender, midfielder, and attacker. Data for each position is grouped into 3 clusters. Each cluster is analyzed to obtain dominant performance indicator values and determine the characteristics of the cluster. Experimental results using K-Means show that cluster 1 is a team with medium player prices but low performance. Cluster 2 has the cheapest price but with the best performance. Meanwhile, cluster 3 is the most expensive but perform similarity to cluster 2

Keywords: constellation, soccer player, football, k-means, performance indicator, transfer cost

Sistem Penentuan Konstelasi Pemain Sepak Bola Berdasarkan Harga dan Riwayat Performa Menggunakan Metode K-Means

Abstrak

Penentuan konstelasi pemain sepak bola sangat menentukan keberhasilan suatu tim saat bertanding di lapangan. Bongkar pasang pemain menjadi pilihan yang harus dilakukan dengan pertimbangan riwayat performa dan biaya. Penelitian ini bereksperimen dengan K-Means untuk otomatisasi pencarian kelompok pemain berdasarkan riwayat performa dan harga. Pengelompokan dapat mencapai $k=4$ telasi pemain dengan karakter performa tinggi tapi dengan harga terjangkau. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini adalah 580 pemain sepak bola musim 2022/2023 dari Sofifa, Fbref, dan SofaScore. Data terbagi menjadi 4 posisi pemain yaitu penjaga gawang, bek, gelandang dan penyerang. Data tiap posisi dikelompokkan menjadi 3 cluster. Masing-masing cluster di analisis untuk mendapatkan nilai indikator performa yang dominan dan mengetahui karakteristik cluster. Hasil eksperimen menggunakan K-Means menunjukkan bahwa cluster 1 merupakan tim dengan harga pemain sedang namun performa rendah. Cluster 2 harga paling murah tapi dengan performa terbaik. Sedangkan cluster 3 harga paling mahal tapi dengan performa mirip dengan cluster 2.

Kata kunci: konstelasi, pemain sepak bola, k-means, indikator performa, value

1. Pendahuluan

Konstelasi atau bongkar pasang pemain diperlukan untuk memilih pemain terbaik sebagai bagian dari tim sepak bola. Pemilihan ini sangat menentukan keberhasilan suatu tim bertanding di lapangan. Dengan banyaknya pemain bola berbakat dengan kemampuan olah bola yang tinggi, menyebabkan banyak tim atau klub sepak bola bersaing untuk merekrut pemain dengan kemampuan yang tinggi untuk meningkatkan performa tim. Performa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pergerakan, perhatian, memori, citra motorik [1]. Namun, tidak semua klub sepak bola mampu mendatangkan pemain yang diincar karena keterbatasan anggaran. Lebih lanjut lagi, pemain baru juga dibutuhkan untuk meningkatkan kekuatan tim. Oleh karena itu, dibutuhkan tim yang terdiri dari pemain dengan harga yang sesuai anggaran namun memiliki performa yang baik. Pemilihan pemain, untuk menyusun sebuah tim, memerlukan usaha khusus agar karakteristik, kekuatan, dan harga konstelasi tim yang dihasilkan dapat diketahui dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Untuk kebutuhan penyusunan pemain yang tepat, perkiraan kinerja pemain sangat diperlukan guna mencapai kontletasi emain yang tepat [2].

Penyelesaian masalah penyusunan tim sepak bola dan transfer pemain sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti pemilihan kapten tim berdasarkan enam kriteria [3], analisis hubungan antara kekuatan pinggul pemain dengan control kesehatan [4], perbandingan kinerja pemain sepak bola dengan dan tanpa nyeri pinggul [5], penyelidikan preferensi pemain sepak bola anti-doping [6], analisa pelanggaran oleh pemain sepak bola do Australia [7], perekrutan pemain dengan mempertimbangkan kesehatan mental [8], efek musim latihan sepak bola jangka panjang terhadap performance [9], prediksi cidera pemain sepak bola dengan machine learning [10], analisis visual kepindahan pemain sepak bola [11], pemodelan dan analisis pemain sepak bola [12], efek minuman dingin pada pemain sepak bola [13]

Penggunaan bobot kriteria untuk mendapatkan peringkat rekomendasi pemain yang akan dibeli oleh klub yang sudah dilakukan adala menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* [14], klasifikasi posisi pemain gelandang menggunakan Naïve Bayes [15], dan pemilihan posisi pemain berdasarkan variabel yang lebih dominan menggunakan metode K-Means [16]. Penggunaan K-Means dalam menyelesaikan masalah pengelompokan juga terbukti dibanyak penelitian, seperti pengelompokan prestasi belajar siswa dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat [17], pengelompokan data peminjaman buku perpustakaan [18], pengelompokan penjualan suku cadang mobil [19], pemetaan kelompok mahasiswa berdasarkan aktivitas kuliah [34], pengelompokan produk [21], pengelompokan mahasiswa penerima beasiswa berdasarkan penghasilan orang tua, keadaan rumah, jumlah tanggungan orang tua, dan prestasi [22], pemetaan pemanfaatan teknologi di daerah [23], pengelompokan merk laptop [24]. Dengan populermya K-Means, metode ini dapat menjadi solusi yang dapat dimanfaatkan pada masalah konstelasi pemain sepak bola.

Penelitian sebelumnya yang terkait pemain sepak bola umumnya adalah pemilihan pemain yang tepat saja. Kriteria yang digunakan seperti kecepatan, arah, dan putaran tendangan. Kriteria tersebut penting namun besifat umum dan tidak spesifik terhadap posisi didalam tim sepak bola [25]. Satu hasil baik yan dicapai dalam penelitian tersebut adalah penggunaan machine learning dalam pemilihan pemain sepak bola adalah sangat mungkin dilakukan, namun belum mempertimbangkan kombinasi harga dan performa antar pemain. Misalnya, penjaga gawang yang baik jika tidak didukung bek dan gelandang yang baik juga maka kinerja tim di lapangan juga tidak dapat optimal. Oleh karena itu, penelitian ini melakuka⁷ eksperimen penentuan konstelasi pemain sepak bola berdasarkan harga dan riwayat performa menggunakan metode K-Means. Penelitian ini mengg³⁴kan data pemain sepak bola berdasarkan acuan indikator performa sepak bola dari [26]. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan metode K-Means untuk mendapatkan permain terbaik berdasarkan rata-rata dari keseluruhan indikator dari setiap posisi pemain dan masing-masing cluster. Selanjutnya data tersebut di pisahkan lagi kedalam masing-masing label clusternya. Setelah tim terbentuk, maka dilakukan perbandingan susunan tim dari cluster. Perbandingan dilakukan antara harga dan nilai kekuatan keseluruhan yang

menarik atau seimbang. Sebagai contoh, dataset yang digunakan sebagai sampel data adalah data untuk posisi attacking midfielder dengan jumlah sampel data 70 dari keseluruhan data yang digunakan yaitu 580. Variabel yang digunakan berjumlah 14, diantaranya yaitu tinggi badan, kekuatan fisik, stamina, kecepatan, dan masih banyak lagi.

Penelitian sebelumnya menggunakan machine learning untuk prediksi kualitas pemain berdasarkan kecepatan, arah, dan putaran tendangan, sehingga model yang dibentuk bekerja hanya pada satu pemain saja. Kualitas pemainpun juga didasarkan pada variabel kinerja individu yang berlaku secara umum. Tidak ada penggunaan biaya atau harga pemain sebagai parameter ketika berminat merekrut pemain tersebut [25]. Penelitian ini melakukan pengambangan dengan menggunakan 14 indikator kinerja dan harga transfer pemain untuk mendapatkan pola susunan pemain bersama dengan harga transfer pemain tersebut berdasarkan hasil clustering. Sehingga dihasilkan pengetahuan tentang karakter dominan dari masing-masing cluster yang terbentuk. Pemain dengan nilai rata-rata indikator performa terbaik dari setiap posisi dan masing-masing cluster menjadi karakter dominan. Tim disusun berdasarkan jumlah cluster yang berisi pemain di posisinya masing-masing dan memiliki nilai rata-rata indikator terbaik. Tim yang terbentuk juga dilakukan perbandingan antara harga tim terhadap nilai keseluruhan tim. Hal ini berguna untuk mendapatkan tim manakah yang lebih baik dan lebih seimbang.

58

2. Metode Penelitian

2.1. Dataset

Eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dataset yang berasal dari data pemain sepak bola di musim 2022/2023. Data ini diambil dari [sofifa.com](#) agar sesuai dengan acuan dari indikator performa sepakbola yang terdiri atas pemain dari berbagai posisi, mulai dari penjaga gawang hingga penyerang. Sampel data yang digunakan disajikan pada Tabel 1. Variabel yang digunakan dalam eksperimen penelitian konstelasi pemain sepakbola adalah dari Indikator Performa Sepakbola atau *Football Performance Indicator* (FPI) sebagai ukuran kinerja pemain bola internasional. Ada 14 indikator kinerja sebagai berikut *height, strength, speed, power, stamina, agility, tackle, interc-anticip, heade, shooting, heading, passing, dribbling, dan crossing*. Variabel ini ditambah lagi dengan harga atau biaya transfer pemain. Penggunaan semua variabel tersebut sangat rasional karena menjadi acuan sepak bola internasional sehingga hasil yang dicapai dalam penelitian ini juga sudah menggunakan data dan variabel berskala internasional.

Tabel 1 Sampel Data ([sofifa.com](#))

nama	asal_klub	tfr	hgt	str	spd	pwr	stm	agl	tk	iac	hdr	sht	hdg	psg	drb	crx
L. Messi	PSG	54000000	169	68	81	74	70	91	30	40	70	89	70	90	94	84
B. Silva	Man City	97500000	173	54	77	68	93	94	62	60	51	78	51	84	92	85
T. Muller	FC Bayern	63000000	185	66	69	77	86	72	52	58	81	84	81	83	80	85
P. Dybala	Roma	69500000	177	60	80	70	68	88	40	42	58	85	58	85	90	82
B. Fernandes	Man United	72500000	179	66	72	78	92	78	69	64	64	86	64	88	81	85
C. Nkunku	RB Leipzig	94000000	175	64	88	69	78	88	64	67	61	81	61	83	88	81
N. Fekir	Real Betis	54500000	173	81	83	74	80	85	36	34	49	82	49	82	87	81
P. Foden	Man City	109500000	171	47	82	64	83	91	53	59	47	78	47	81	88	76
M. Reus	B. Dortmund	33500000	180	66	70	69	72	83	53	56	44	84	44	84	85	84
A. Gomez	Sevilla FC	20000000	167	44	86	62	71	91	32	40	38	78	38	83	85	83

Variabel performa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga transfer pemain dan performa pemain. Untuk performa pemain terdiri dari: *height, strength, speed, power, stamina, agility, tackle, interc-anticip, heade, shooting, heading, passing, dribbling, dan crossing*. Rentang nilai masing-variabel disajikan pada Tabel 2. Penjelasan variabel tersebut merujuk pada [27], [28] dan, [29] sebagai berikut:

2. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v14i2.17106>

Digital Zone is licensed under a Creative Commons Attribution International (CC BY-SA 4.0)

- *Height*: tinggi badan pemain
- *Strength*: kekuatan fisik pemain
- *Speed*: kecepatan pemain
- *Power*: daya ledak pemain
- *Stamina*: daya tahan tubuh pemain
- *Agility*: kelenturan dan kecepatan gerakan pemain
- *Tackle*: teknik untuk merebut bola dari lawan
- *Interc-Anticip*: kemampuan membaca pergerakan lawan dan mengantisipasi pergerakan bola
- *Header*: teknik memainkan bola dengan kepala
- *Shooting*: teknik menembak bola ke arah gawang
- *Heading*: teknik memainkan bola dengan kepala
- *Passing*: teknik melempar bola ke rekan satu tim
- *Dribbling*: teknik menggiring bola
- *Crossing*: teknik melempar bola ke dalam kotak penalti lawan dari sisi lapangan
- *Transfer*: Nilai atau harga untuk suatu pemain

Tabel 2 Indikator performa pemain sepak bola

Variable	Description	Value range
HGT	<i>Height</i>	163 - 190
STR	<i>Strength</i>	35 - 86
SPD	<i>Speed</i>	51 - 92
PWR	<i>Power</i>	54 - 81
STM	<i>Stamina</i>	50 - 93
AGL	<i>Agility</i>	70 - 94
TCK	<i>Tackle</i>	18 - 77
IAC	<i>Interc-Anticip</i>	20 - 83
HDR	<i>Heade</i>	34 - 83
SHT	<i>Shooting</i>	68 - 89
HDG	<i>Heading</i>	34 - 83
PSG	<i>Passing</i>	72 - 90
DRB	<i>Dribbling</i>	79 - 94
CRX	<i>Crossing</i>	63 - 86
TFR	<i>Transfer</i>	10,5 - 109,5 (Million Euro)

Setiap variabel memiliki rentang nilai performa beragam, misalnya *height* dengan rentang 163-190 cm, nilai ini didasarkan pada jangkauan nilai pada data yang kami kumpulkan. Demikian pula pada variabel lain yaitu strength, speed, power, stamina, agility, tackle, interc-anticip, heade, shooting, heading, passing, dribbling, dan crossing. Semua rentang nilai tersebut didasarkan pada nilai minimal dan maksimal dari dataset yang digunakan.

Tabel 3 Posisi pemain sepak bola

No.	FPI position	Position	Number of data
1	<i>GoalKeeper</i>	GK	100
2		LB	25
3		LWB	25
4	<i>Full Back</i>	RB	25
5		RWB	25
6	<i>Center Back</i>	CB	70
7	<i>Holding Midfielder</i>	CDM	35
8		CM	35

9	<i>Attacking Midfielder</i>	CAM	70
10	<i>Winger Midfielder</i>	LM	35
11		RM	35
12		CF	25
13		LW	25
14	<i>Strikers</i>	RW	25
15		ST	25

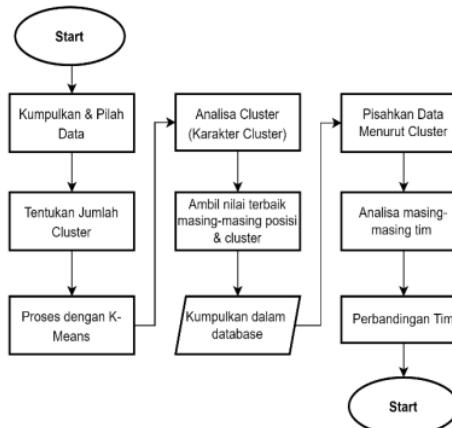
33

Tabel 3 menyajikan posisi masing-masing pemain sepak bola, yang terdiri dari penjaga gawang (*goal keeper*), bek (*back*), gelandang (*midfielder*), dan penyerang (*striker*). Masing-masing juga memiliki sub posisi sesuai dengan denah pemain.

51

2.2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: pengumpulan dan pemisahan data pemain berdasarkan posisinya, menentukan jumlah cluster, pemrosesan dengan algoritma K-Means, dan analisis. Metodologi riset pada penelitian ini digambarkan sesuai flowchart Gambar 1 yang akan disertai dengan penjelasan mengenai tahapan-tahapan pada penelitian ini.



Gambar 1. Flowchart Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan mengenai flowchart dari alur penelitian:

- Kumpulkan dan pilah data agar sesuai dengan acuan yang telah ditentukan.
- Tentukan jumlah cluster yang akan dibentuk lalu proses data yang telah di pilah dengan algoritma K-Means hingga data tidak berpindah cluster.
- Analisa masing-masing cluster untuk mengetahui karakter dominan cluster yang telah dibentuk dan ambil data dengan nilai terbaik dari cluster dan juga posisi yang berbeda, setelah itu simpan dan kumpulkan data terbaik kedalam database.
- Setelah seluruh data terkumpul, pisahkan data berdasarkan label cluster lalu analisa kembali masing-masing cluster tersebut untuk mengetahui nilai rata-rata tim serta total harga untuk membentuk tim tersebut.
- Bandingkan tim yang telah dibuat sehingga terlihat tim mana yang memiliki kombinasi antara total harga dan nilai rata-rata tim yang seimbang. Hal ini berarti tim mana yang memiliki nilai rata-rata yang baik namun dengan total harga yang lebih rendah.

2

<https://doi.org/10.31849/digitalzone.v14i2.17106>

Digital Zone is licensed under a Creative Commons Attribution International (CC BY-SA 4.0)

15
2.3. K-Means

K-Means merupakan suatu algoritma yang digunakan dalam pengelompokan secara pertisikan yang memisahkan data ke dalam kelompok yang berbeda-beda. Algoritma ini mampu meminimalkan jarak antara data ke cluster nya [30] menggunakan rumus jarak Euclidean (Euclidean Distance) hingga ditemukan jarak yang paling dekat dari setiap data dengan centroid [31].

41
$$De = \sqrt{(x_i - s_i)^2 + (y_i - t_i)^2} \quad (1)$$

Dimana:

De is Euclidean Distance

i is the number of object

(x, y) is object coordinat

(s, t) is centroid coordinat

Karena titik centroid akan selalu diperbarui untuk hingga tidak adanya objek data yang berpindah cluster, maka kita menggunakan rumus dibawah ini untuk menentukan centroid baru.

$$v_{ij} = \frac{1}{N_i} \sum_{k=0}^{N_i} X_{kj} \quad (2)$$

Dimana:

v_{ij} is i -th centroid or cluster means to for j -th variable,

N_i is number of data that member of i -th cluster,

i, k is index of cluster,

j is index of variable

X_{kj} is value of k -th data in cluster for j -th variable [32].

2.4. Hasil Pengelompokan

Tahap analisa yang dibahas adalah perbandingan karakteristik antar cluster yang dibentuk berdasarkan nilai rata-rata masing-masing variabel kemudian mengambil nilai terbaik dari masing-masing cluster. Tabel 4 berikut adalah hasil pengelompokan posisi Attacking Midfielder.

Tabel 4 Perbandingan Nilai Rata-Rata Antar Cluster

Variabel	Posisi Cluster		
	C1	C2	C3
HGT (Height)	181.6	176.58	175.96
STR (Strength)	72.35	63.08	57.75
SPD (Speed)	77.2	79.65	72.25
PWR (Power)	74.8	67.15	65.54
STM (Stamina)	81.65	72.15	77.92
AGL (Agility)	79.55	83.23	85.21
TCK (Tackle)	62.2	32.69	57.875
IAC (Interception-Anticipation)	63.45	35.38	62.75
HDR (Header)	67.35	53.46	48.17
SHT (Shoot)	78.05	77.65	76.42
HDG (Heading)	67.35	53.46	48.17
PSG (Passing)	79.9	79.54	81.875
DRB (Dribbling)	82.7	84.15	85.125
CRX (Crossing)	75.7	77.73	78.83

Informasi yang didapatkan dari perbandingan nilai rata-rata pada tabel 4 sebagai berikut:

- Cluster 1 unggul paling banyak pada kategori, yaitu **HGT (Height)**, **PWR (Power)**, **STM (Stamina)**, **TCK (Tackle)**, **IAC (Interception-Anticipation)**, **HDR (Header)**, **SHT (Shoot)**, dan **HDG (Heading)**. Yang berarti unggul dalam kondisi fisik, dan juga pertahanan serta tembakan.
- Cluster 2 unggul hanya dalam kategori **SPD (Speed)**
- Cluster 3 unggul dalam kategori **STR (Strength)**, **AGL (Agility)**, **PSG (Passing)**, **DRB (Dribbling)**, dan **CRX (Crossing)**. Yang berarti unggul dalam kekuatan fisik, kelincahan, dan juga umpan.

Tabel 5 Nilai Terbaik dari Masing-masing Cluster

Nama	Posisi	Asal Klub	TFR	Rata-Rata	Cluster
Marcos Llorente	CAM	Atlético de Madrid	48000000	86.21429	Sangat Baik
L. Messi	CAM	Paris Saint-Germain	54000000	80	Cukup Baik
T. Lemar	CAM	Atlético de Madrid	47000000	81.21429	Baik

Pada Tabel 5 terlihat data pertama dan data ketiga adalah unggul karena memiliki nilai rata-rata yang tinggi dengan nilai transfer yang lebih rendah. Kondisi sebaliknya terjadi pada data kedua dimana nilai rata-rata paling rendah namun memiliki nilai transfer paling tinggi.

59

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah terbentuknya tim dengan jumlah yang sama sesuai jumlah cluster yang ditentukan. Konstelasi tim yang terbentuk adalah seluruh posisi pemain sepak bola yang ada, terdiri dari penjaga gawang, bek, gelandang dan penyerang. Susunan tim disajikan pada Tabel 6, 7, dan 8 sebagai berikut.

Tabel 6 Tim Cluster 1

nama	posisi	asal_klub	tfr	rata-rata
M. Flekken	GK	S.C Freiburg	16000000	75
Nuno Mendes	LB	PSG	44000000	81.3571
Reguilón	LWB	Atlético de Madrid	25500000	80.7143
Rubén Peña	RB	CA Osasuna	12000000	80.4286
M. Darmian	RWB	Inter	14500000	79.7857
J. Matip	CB	Liverpool	34500000	79.2143
A. Zambo Anguissa	CDM	Napoli	28500000	86.2143
F. de Jong	CM	FC Barcelona	116500000	86.4286
Marcos Llorente	CAM	Atlético de Madrid	48000000	86.2143
S. Mane	LM	FC Bayern	99500000	83.3571
Ronaldo Cabrais	RM	Palmeiras	35000000	79.2857
Nuno Santos	LW	Sporting CP	15000000	78.1429
L. Ocampos	RW	Ajax	27500000	84.4286
Diogo Jota	ST	Liverpool	76000000	83.7857
R. Malinovskyi	CF	Atalanta	30500000	83.5714

Tabel 7 Tim Cluster 2

nama	posisi	asal_klub	tfr	rata-rata
M. Neuer	GK	FC Bayern	13500000	81.8333
F. Mendy	LB	Real Madrid CF	38000000	86
T. Hernandez	LWB	AC Milan	76000000	87.5

2 <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v14i2.17106>

Digital Zone is licensed under a Creative Commons Attribution International (CC BY-SA 4.0)

K. Walker	RB	Man City	37500000	85.2143
D. Dumfries	RWB	Inter	34500000	86.3571
E. Can	CB	B. Dortmund	30500000	87.3571
Sergio Busquets	CDM	FC Barcelona	26500000	82.1429
K. De Bruyne	CM	Man City	107500000	83.3571
L. Messi	CAM	PSG	54000000	80
I. Perisic	LM	Tottenham Hotspur	26500000	86.7143
N. Mazraoui	RM	FC Bayern	40500000	83.9286
Neymar Jr.	LW	PSG	99500000	78.0714
Á. Di María	RW	Juventus	20000000	75.0714
Romarinho	CF	Al Ittihad	12000000	75.3571

Tabel 8 Tim Cluster 3

nama	posisi	asal_klub	tfr	rata-rata
De Gea	GK	Man United	42000000	76
João Cancelo	LB	Man City	82500000	86.7143
Renan Lodi	LWB	Nottingham Forest	29500000	83.1429
A. Hakimi	RB	PSG	53500000	86
Pedro Porro	RWB	Sporting CP	38500000	83.5
V. van Dijk	CB	Liverpool	98000000	85.3571
G. Kondogbia	CDM	Atlético de Madrid	29500000	88.2857
L. Goretzka	CM	FC Bayern	91000000	90.2143
T. Lemar	CAM	Atlético de Madrid	47000000	81.2143
Raphinha	LM	FC Barcelona	48000000	77.7857
F. Chiesa	RM	Juventus	66500000	76.6429
H. Son	LW	Tottenham Hotspur	101000000	80.8571
A. Carrillo	RW	Al Hilal	11500000	77.3571
R. Lewandowski	ST	FC Barcelona	84000000	83.8571
K. Benzema	CF	Real Madrid CF	64000000	83.0714

Susunan tim pada Tabel 6,7, 8 merupakan hasil dari perhitungan data menurut posisi yang sudah ditentukan oleh *Football Performance Indicator* (FPI). Hasil analisa kelompok yang dibentuk oleh algoritma K-Means digunakan untuk menyusun tim, masing-masing posisi dari *GK* (Penjaga Gawang) hingga *Strikers* (Pemain Depan, Penyerang). Susunan tim terdiri atas variabel nama, posisi, lalu nama klub, harga pemain, dan nilai rata-rata yang merupakan hasil dari pembagian seluruh variabel indikator performa. Hal ini untuk menggambarkan bagaimana nilai performa keseluruhan dari masing-masing pemain dalam tim.

Nilai transfer pada susunan tim dijumlahkan untuk mengetahui dana yang dibutuhkan untuk membangun tim dengan daftar pemain yang terbentuk. Rata-rata dari nilai semua pemain juga dihitung untuk mendapatkan performa keseluruhan anggota tim berdasarkan daftar pemain terpilih. Total dana yang dibutuhkan untuk membentuk tim juga dihitung sehingga kita dapat mengetahui alokasi biaya susunan pemain. Rata-rata kinerja semua pemain juga disajikan sehingga kita dapat membandingkan kinerja keseluruhan antar tim. Dengan menyajikan 3 data tersebut, analisa dapat dilakukan untuk memberikan pertimbangan kinerja dan biaya transfer pemain.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 9, tim cluster 1 membutuhkan dana 623 juta Euro untuk membangun tim dengan nilai performa tim sebesar 81.8619. Tim cluster 2 membutuhkan dana 616.5 juta Euro untuk membangun tim dengan nilai performa tim sebesar

82.7789. Lalu yang terakhir yaitu tim cluster 3 membutuhkan dana 886.5 juta Euro untuk membangun tim dengan nilai performa tim 82.6667

Table 9 Kinerja keseluruhan dan biaya tim

Cluster	Total TFR (Euro)	Mean TFR	Performance average
1	623000000	41533333.33	81.8619
2	616500000	44035714.29	82.7789
3	886500000	59100000	82.6667

Tim cluster 1 memiliki nilai transfer atau harga yang lebih tinggi dari dari cluster 2 namun lebih rendah dari cluster 3 dan nilai rata-ratanya adalah yang terendah diantara ketiganya. Tim cluster 2 memiliki nilai transfer yang paling rendah namun memiliki nilai rata-rata paling besar jika dibandingkan dengan dua tim lainnya. Tim cluster 3 memiliki nilai transfer tertinggi, sedangkan nilai rata-ratanya berada di antara tim cluster 1 dan juga cluster 2.

Analisa keseluruhan yang didapatkan adalah bahwa tim cluster 2 unggul daripada tim cluster lainnya dalam perbandingan antara harga transfer dan nilai performa keseluruhan. Hal ini karena tim cluster 2 memiliki harga transfer paling rendah, yang berarti tim tersebut adalah yang paling murah daripada dua tim lainnya, namun memiliki nilai performa yang paling tinggi. Tim terbaik kedua adalah tim cluster 1 dengan nilai transfer yang sedikit lebih tinggi daripada tim cluster 2 namun memiliki nilai performa yang lebih rendah. Akan tetapi, tim ini juga menjadi tim alternatif karena selisih performa kedua tim adaah sedikit. Tim yang terakhir cluster 3 dengan nilai transfer paling tinggi dengan nilai performa yang sangat dekat dengan tim cluster 2. Tim ini memiliki harga transfer yang jauh lebih mahal tetapi performa tidak lebih unggul.

4. Kesimpulan

56

Berdasarkan eksperimen dan hasil yang dicapai dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode K-Means clustering dapat diimplementasikan kedalam sistem untuk melakukan pengelompokan pemain sepak bola berdasarkan harga dan riwayat performa. Pengelompokan dilakukan pada empat posisi pemain yaitu penjaga gawang, bek, gelandang, dan penyerang. Data pemain pada tiap posisi dipisahkan menjadi tiga kelompok untuk mendapatkan tiga alternatif tim. Hasil pengelompokan dilakukan analisis untuk menyusun tim sesuai anggota pada tiap cluster. Hasil analisis menunjukkan bahwa terbantuk tim dengan performa yang tinggi tapi dengan harga transfer yang tidak mahal. Hasil yang dicapai ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun tim yang berisi rekomendasi pemain dari masing-masing posisi sesuai indikator performa sepak bola. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk membuktikan manfaat mengenai penelitian ini lebih jauh diperlukan pihak dari tim atau organisasi yang berkaitan dengan sepak bola untuk pendalaman hasil dan pertimbangan lainnya dalam pembentukan sebuah tim sepak bola.

Acknowledgement

Penelitian dilaksanakan dengan pendanaan penelitian mandiri dari Universitas Bhayangkara Surabaya dengan nomor kontrak 06/VIII/2023/LPPM/UBHARA tanggal 1 Agustus 2023.

Daftar Pustaka

18

- [1] C. Rominger *et al.*, “Female and male soccer players recruited different cognitive processes when generating creative soccer moves,” *Psychology of Sport and Exercise*, vol. 50, p. 101748, Sept. 2020, <https://doi.org/10.1016/J.PSYCHSPORT.2020.101748>.
- [2] E. Vallance, N. Sutton-Charani, P. Guyot, and S. Perrey, “Predictive modeling of the ratings of perceived exertion during training and competition in professional soccer [46 years],” *Journal of Science and Medicine in Sport*, vol. 26, no. 6, pp. 322–327, Jun. 2023, <https://doi.org/10.1016/J.JSAMS.2023.05.001>.

2

<https://doi.org/10.31849/digitalzone.v14i2.17106>

Digital Zone is licensed under a Creative Commons Attribution International (CC BY-SA 4.0)

- [3] I. Coker, S. T. Cotterill, and J. Griffin, "Player perceptions of athlete leadership and leadership development in an English Premier League football academy," *Ionian Journal of Sport and Exercise Psychology*, vol. 2, no. 3, pp. 182–189, Dec. 2022, <https://doi.org/10.1016/J.JASEP.2021.12.001>.
- [4] C. Bonello *et al.*, "The association between hip/groin pain and hip strength in football players: An exploratory analysis of the FORCe cohort," *Journal of Science and Medicine in Sport*, Jul. 2022, <https://doi.org/10.1016/J.JSAM.2023.07.008>.
- [5] E. A. Roughead *et al.*, "Football players with long standing hip and groin pain display deficits in functional task performance," *Physical Therapy in Sport*, vol. 55, pp. 46–54, May 2022, <https://doi.org/10.1016/J.PTSP.2022.02.023>.
- [6] L. Koufa, G. Daroglou, A. Loukovitis, H. Lunde, G. Guižauskaitė, and V. Barkoukis, "Football players' preferences for anti-doping education: A cross-country study," *Performance Enhancement & Health*, vol. 10, no. 1, p. 100217, Feb. 2022, <https://doi.org/10.1016/J.PEH.2021.100217>.
- [7] J. B. Farley, J. W. L. Keogh, C. T. Woods, and N. Milne, "Injury profiles of Australian football players across five, women's and girls' competition levels," *Journal of Science and Medicine in Sport*, vol. 25, no. 1, pp. 58–63, Jan. 2022, <https://doi.org/10.1016/J.JSAM.2021.08.016>.
- [8] T. Ito, M. D. Fetters, C. Kipps, and B. Kumar, "Depressive symptoms among male professional soccer players in Japan," *Asian Journal of Sport and Exercise Psychology*, Mar. 2023, <https://doi.org/10.1016/J.AJSEP.2023.02.002>.
- [9] M. A. Hammami *et al.*, "The effects of a soccer season on anthropometric characteristics, physical fitness, and soccer skills in North African elite female youth soccer players," *Science & Sports*, vol. 38, no. 4, pp. 401–410, Jun. 2023, <https://doi.org/10.1016/J.SCISPO.2023.08.002>.
- [10] F. J. Robles-Palazón *et al.*, "Predicting injury risk using machine learning in male youth soccer players," *Chaos, Solitons & Fractals*, vol. 167, p. 113079, Feb. 2023, <https://doi.org/10.1016/J.CHAOS.2022.113079>.
- [11] A. Cao *et al.*, "MIG-Viewer: Visual analytics of soccer player migration," *Visual Informatics*, vol. 5, no. 3, pp. 102–113, Sep. 2021, <https://doi.org/10.1016/J.VISINF.2021.09.002>.
- [12] A. Beheshtian-Ardakani, M. Salehi, and R. Sharma, "CMPN: Modeling and analysis of soccer teams using Complex Multiplex Playing Network," *Chaos, Solitons & Fractals*, vol. 174, p. 113778, Sep. 2023, <https://doi.org/10.1016/J.CHAOS.2023.113778>.
- [13] P. Schons *et al.*, "Effects of cold water immersion on the physical performance of soccer players: A systematic review," *Science & Sports*, vol. 37, no. 3, pp. 159–166, May 2022, <https://doi.org/10.1016/J.SCISPO.2021.03.008>.
- [14] H. P. K. Negara, E. Santoso, and H. Nurwasito, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Transferemain Sepak Bola Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIK) Universitas Brawijaya*, vol. 2, no. 7, pp. 2670–2678, 2018.
- [15] N. Wisswani, T. R. Tulili, M. F. Andrijasa, M. R. Satria, E. Wahyudi, and S. Jumaini, "Klasifikasi Tipe Gelandang Sepak Bola Berdasarkan Data Kemampuan Menggunakan Metode Naive Bayes," *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, vol. 12, no. 2, p. 46–50, Jul. 2020, <https://doi.org/10.46964/JUSTTI.V12I2.370>.
- [16] M. A. Akbar, F. Fatimah, and J. Jaenudin, "Penerapan Data Mining Untuk Pengelompokan Posisi Pemain Sepak Bola Menggunakan Algoritma K-Means Clustering," *Semnati*, vol. x, No.x, no. x, pp. 278–282, 2019.
- [17] S. Dewi, S. Defit, and Y. Yuhandri, "Akurasi Pemetaan Kelompok Belajar Siswa Menuju Prestasi Menggunakan Metode K-Means," *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*, vol. 3, p. 28–33, 2021, <https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v3i1.40>.
- [18] D. Siburian, S. R. Andani, and I. P. Sari, "Implementasi Algoritma K-Means untuk

- 10
- Pengelompokan Peminjaman Buku Pada Perpustakaan Sekolah Implementation of K-Means Algorithm for Clustering Books Borrowing in School Libraries," *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, vol. 1, no. 2, 2022, [7 https://doi.org/10.55123/jomlai.v1i2.725](https://doi.org/10.55123/jomlai.v1i2.725).
- [19] Feryanto, F. T. Kesuma, and S. P. Tamba, "Penerapan Data Mining Untuk Menentukan Penjualan Sparepart Toyota Dengan Metode K-Means Clustering," *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, vol. 2, no. 2, pp. 67–72, 2019, [16 https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v3i1.40..](https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v3i1.40)
- [20] R. Rosmini, A. Fadlil, and S. Sunardi, "Implementasi Metode K-Means Dalam Pemetaan Kelompok Mahasiswa Melalui Data Aktivitas Kuliah," *It Journal Research and Development*, vol. 3, no. 1, pp. 22–31, 2018, [49 https://doi.org/10.25299/itjrd.2018.vol3\(1\).1773.](https://doi.org/10.25299/itjrd.2018.vol3(1).1773)
- [21] M. Dahria, R. Gunawan, and Z. Lubis, "Implementasi K-Means Untuk Pengelompokan Produk Terbaik PT . Koko Pelli," *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (ENSASI)*, pp. 495–498, 2019.
- [22] A. E. Rahayu, K. Hikmah, N. Yustia, and A. C. Fauzan, "Penerapan K-Means Clustering Untuk Penentuan Klasterisasi Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa," *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, vol. 1, no. 2, pp. 82–86, 2019, [http://doi.org/10.28926/ilkomnika.v1i2.23.](https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v1i2.23)
- [23] S. F. Mandang and B. N. Sari, "Penerapan K-Means Cluster Pada Daerah Penggunaan Teknologi ⁶³ndonesia," *JOINS (Journal of Information System)*, vol. 6, no. 1, pp. 131–138, 2021, [https://doi.org/10.33633/joins.v6i1.4545.](https://doi.org/10.33633/joins.v6i1.4545)
- [24] P. Ulil, F. Aulia, and S. Saepudin, "Penerapan Data Mining K-Means Clustering Untuk Mengelompokkan Berbagai Jenis Merk Laptop," *SISMATIK (Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajemen Informatika)*, pp. 241–249, 2021.
- [25] T. I. Zohdi, "Machine-learning a perfect bending soccer goal shot," *Computer Methods in Applied Mechanics and Engineering*, vol. 415, p. 116261, Oct. 2023, [11 https://doi.org/10.1016/J.CMA.2023.116261.](https://doi.org/10.1016/J.CMA.2023.116261)
- [26] M. Hughes *et al.*, "Moneyball and soccer - An analysis of the key performance indicators of elite male soccer players by position," *Journal of Human Sport and Exercise*, vol. 7, no. SPECIAL ISSUE.2, pp. 402–412, 2012, [https://doi.org/10.4100/jhse.2012.72.06.](https://doi.org/10.4100/jhse.2012.72.06)
- [27] K. T. Kristianto, "⁵²Istilah dalam Sepak Bola," *Kompas.com*, 2021..
- [28] K. T. Kristianto, "Istilah-istilah Sepak Bola saat Duel Maupun Bertahan," *Kompas.com*, 2021.. ⁴³
- [29] A. Istiqomah, "Istilah-Istilah dalam Transfer Pemain Sepak Bola yang Sering Digunakan," [14 sportstars.id](https://sportstars.id), 2023..
- [30] W. Pulungan, P. Poningsih, and H. Satria, "Pengelompokan Pada Kendaraan Bermotor Menurut Kegunaannya Menggunakan Metode Data Mining K-Means," *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, pp. 746–752, 2019, [26 https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1687.](https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1687)
- [31] A. Sulistiawati and E. Supriyanto, "Implementasi Algoritma K-means Clustering dalam Penetuan Siswa Kelas Unggulan," *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 15, no. 2, p. 25, 2021, [9 https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1162.](https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1162)
- [32] F. Indriyani and E. Irfiani, "Clustering Data Penjualan pada Toko Perlengkapan Outdoor Menggunakan Metode K-Means," *JUITA : Jurnal Informatika*, vol. 7, no. 2, p. 109, 2019, [https://doi.org/10.30595/juita.v7i2.5529.](https://doi.org/10.30595/juita.v7i2.5529)

digital zone

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.isha.or.id Internet Source	1%
3	pure.eur.nl Internet Source	1%
4	Intan Nur Farida, Ratih Kumalasari Niswatin. "Penggunaan Algoritma Naive Bayes Untuk Mengevaluasi Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri", Jurnal Sains dan Informatika, 2017 Publication	1%
5	journal.ittelkom-pwt.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to University of Central Lancashire Student Paper	1%
7	senafti.budiluhur.ac.id Internet Source	1%
8	repository.itera.ac.id Internet Source	

1 %

1 %

9

[ejournal-binainsani.ac.id](#)

Internet Source

1 %

10

[journal.literasisains.id](#)

Internet Source

1 %

11

[Submitted to University of Strathclyde](#)

Student Paper

1 %

12

[discovery.ucl.ac.uk](#)

Internet Source

1 %

13

[ejournal.kresnamediapublisher.com](#)

Internet Source

1 %

14

[jurnalti.polinema.ac.id](#)

Internet Source

1 %

15

[skripsi.tunasbangsa.ac.id](#)

Internet Source

1 %

16

[Yosep Agus Pranoto, Nurlaily Vendyansyah.](#)

"Implementasi Metode KMean Clustering

Pada Aplikasi Pengelompokan Daerah

Produksi Garam", Jurnal Bumigora

Information Technology (BITe), 2023

Publication

1 %

17

[journal.widyatama.ac.id](#)

Internet Source

sponet.de

18	Internet Source	1 %
19	Submitted to The Beacon School Student Paper	1 %
20	Submitted to UCFB Student Paper	1 %
21	Submitted to University of York Student Paper	1 %
22	ejournal.ikado.ac.id Internet Source	1 %
23	opac.uad.ac.id Internet Source	1 %
24	patriceguyot.wp.imt.fr Internet Source	<1 %
25	pureportal.coventry.ac.uk Internet Source	<1 %
26	journalinstal.cattleyadf.org Internet Source	<1 %
27	ejournal.itats.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Leeds Beckett University Student Paper	<1 %

30	ojs.stmikpringsewu.ac.id Internet Source	<1 %
31	Anqi Cao, Ji Lan, Xiao Xie, Hongyu Chen, Xiaolong Zhang, Hui Zhang, Yingcai Wu. "Team-Builder: Toward More Effective Lineup Selection in Soccer", IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics, 2023 Publication	<1 %
32	Submitted to Wittenborg University Student Paper	<1 %
33	apbsrilanka.org Internet Source	<1 %
34	journal.unublitar.ac.id Internet Source	<1 %
35	mail.ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
36	Fika Hastarita Rachman, Imamah Imamah. "Pendekatan Data Science untuk Mengukur Empati Masyarakat terhadap Pandemi Menggunakan Analisis Sentimen dan Seleksi Fitur", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2022 Publication	<1 %
37	Submitted to Loughborough University Student Paper	<1 %
	repositori.uin-alauddin.ac.id	

38

<1 %

39

Submitted to University of Birmingham

<1 %

Student Paper

40

eprints.uny.ac.id

<1 %

Internet Source

41

ojs3.unpatti.ac.id

<1 %

Internet Source

42

repository.essex.ac.uk

<1 %

Internet Source

43

www.sportstars.id

<1 %

Internet Source

44

Rahmawati Febriyaning Tias, M. Mahaputra Hidayat, Eko Prasetyo, Ari Tria Widagda, Anis Suryaningrum. "Application of Obligatory Prayer Learning Based on Augmented Reality", JEECS (Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences), 2021

<1 %

Publication

45

Tien Rahayu Tulili, Damar Nurcahyono, Syamsul Rijal, Andri Kurniawan, Muhammad Taufiq Rahman Saleh. "Classification of public opinion on news presentation at Iapor website using Naïve Bayes classifier (NBC) algorithm method", AIP Publishing, 2023

<1 %

Publication

46	Submitted to Georgia Gwinnett College Student Paper	<1 %
47	dblp.org Internet Source	<1 %
48	digitum.um.es Internet Source	<1 %
49	ejournal.amikompurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
50	jbc.bj.uj.edu.pl Internet Source	<1 %
51	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
52	www.msn.com Internet Source	<1 %
53	www.scribd.com Internet Source	<1 %
54	boladalamdunia.com Internet Source	<1 %
55	ds.inflibnet.ac.in Internet Source	<1 %
56	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
57	ejournal.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %

58	karya.brin.go.id Internet Source	<1 %
59	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
60	www.faraday.ac.uk Internet Source	<1 %
61	journal.amikindonesia.ac.id Internet Source	<1 %
62	journal.esj.edu.iq Internet Source	<1 %
63	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
64	www.ojs.stmikplk.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off